

ABSTRAK

Pada tubuh manusia, wajah adalah salah satu komponen yang dapat digunakan sebagai identitas setiap individu. Setiap individu manusia memiliki bentuk wajah yang berbeda-beda. Hal tersebut disebabkan oleh faktor internal serta faktor eksternal dari individu tersebut. Perkawinan adalah salah satu faktor penyebab terjadinya variasi biologis manusia. Pada umumnya masyarakat melakukan perkawinan dengan orang yang jauh dari tempat tinggalnya atau yang disebut dengan perkawinan eksogami. Namun ada pula yang memilih pasangannya yang berasal dari daerah yang sama (perkawinan endogami). Salah satu populasi yang menganut perkawinan endogami adalah populasi Tengger. Masyarakat Tengger memilih pasangannya dari dalam desa maupun dari luar desa yang masih bagian dari Tengger atau yang disebut dengan endogami lokal. Penelitian ini menggunakan sampel dari masyarakat Desa Wonokitri sebagai bagian dari populasi Tengger. Perbandingan bentuk wajah antara laki-laki dan perempuan dilakukan untuk mencari tahu ada tidaknya variasi dalam masyarakat Wonokitri. Geometrik morfometrik digunakan sebagai metode untuk membandingkan bentuk wajah keduanya. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 64 orang dengan rincian 32 laki-laki dan 32 perempuan. 17 titik landmark diletakkan pada bagian wajah genap sebagai acuan dalam perbandingan. Analisis statistik yang digunakan adalah PCA (*Principal Component Analysis*). Hasil dari penelitian menunjukkan bentuk rata-rata wajah masyarakat Wonokitri serta bentuk rata-rata berdasarkan jenis kelamin. Dari hasil tersebut terlihat bahwa variasi biologi tetap dapat terjadi pada masyarakat penganut perkawinan endogami.

Kata kunci: geometrik morfometrik, Tengger, Desa Wonokitri, perbandingan wajah, perkawinan endogami

ABSTRACT

On human's body, face is one of components used as identity of each individual. Every human has different shape of face. That case is caused by internal factor and external factor as well from each individual. Marriage is one of factors that cause the human biological variation. Generally citizen prefer to marry someone who reside far from their own place or called exogami. Yet there are some who prefer to choose partner who reside in the same place (endogamy marriage). One of populations that adhere endogamy marriage is Tengger population. Tengger citizen prefer to choose their partner from inside and outside village, as long as still part of Tengger (local endogamy marriage). This research is using sample from civilization of Wonokitri village as part of Tengger population. Comparison of shape between men and women is conducted to look for the variety in Tengger society. Geometric morphometrics is used as the method to compare both shape of face. The samples used was 64 people (32 men and 32 women). 17 landmark points are placed on midface as a reference in comparison. The statistical analysis used was PCA (Principal Component Analysis). The result of this research shows the average shape of the Wonokitri people's faces as well as the average form by sex. From that result can be seen that biological variation still can occur to those who adhere endogamy marriage.

Keywords: *geometric morfometrics, Tengger, Wonokitri Village, face comparison, endogamy marriage*